

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MONITORING KBM PADA MIS NU SABILUN NAJAH 26 PASURUAN

Muhammad Afif Hendrawan¹, Pramana Yoga Saputra², Indra Dharma Wijaya³,
Arwin Datumaya Sumari⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang

e-mail: afif.hendrawan@polinema.ac.id¹, pramana.yoga@polinema.ac.id², indra.dharma@polinema.ac.id³,
arwin.sumari@polinema.ac.id⁴

Abstrak

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) NU Sabilun Najah 26 adalah salah madrasah ibtidaiyah swasta yang ada di Pasuruan. MIS NU Sabilun Najah 26 menginginkan sebuah sistem informasi monitoring kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa. Hal ini dikarenakan, dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan dirasa masih kurang pengawasan. Pihak orang tua tidak mengetahui apa yang siswa di sekolah. Diharapkan ada evaluasi mengenai perilaku siswa di sekolah, kehadiran siswa, pelaksanaan ujian, beberapa event yang diadakan oleh sekolah. Sehingga dengan adanya sistem informasi monitoring KBM siswa, dapat memudahkan orang tua untuk monitoring kegiatan siswa. Selain itu dapat mencegah adanya kesalahpahaman antara pihak wali murid dan pihak lembaga. Serta dapat membantu pihak sekolah untuk memonitoring siswa dengan mudah, serta dalam penyimpanan data dan perekapan data dengan menggunakan sistem terkomputerisasi.

Kata kunci: Sistem Informasi, Monitoring, Kegiatan Belajar Mengajar

Abstract

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Private Islamic Primary School), namely MIS NU Sabilun Najah 26, represents one of the privately operated elementary educational institutions situated within the Pasuruan region. The institution expresses a keen interest in the development of an information system designed to monitor student learning activities, denoted as Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). The impetus for this endeavor arises from a perceived insufficiency in the oversight of the teaching and learning processes currently in place. A notable concern is the limited insight afforded to parents regarding their children's activities within the school premises. The institution aspires to conduct comprehensive evaluations encompassing student behavior, attendance records, examination procedures, and various school-related events. The intended outcome of implementing an information system for monitoring KBM is to facilitate parental monitoring of student activities, mitigate potential misunderstandings between parental guardians and the institution, and streamline the school's capacity to monitor students effectively. Furthermore, the adoption of a computerized system is envisaged to enhance data storage and record-keeping processes.

Keywords: Information System, Monitoring, Learning And Teaching Activity

PENDAHULUAN

Monitoring kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan salah satu aktivitas yang penting pada institusi pendidikan, khususnya sekolah. Kegiatan monitoring KBM berujuan untuk memastikan seluruh proses belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Kumala dkk., 2018). Kegiatan monitoring KBM juga berfungsi sebagai bahan dasar evaluasi sehingga proses KBM dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang (Suaidah & Sidni, 2018). Keterlibatan orang tua wali siswa didalam proses KBM juga penting sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk melaksanakan evaluasi KBM. Akan tetapi, terdapat beberapa kendala dalam melibatkan orang tua wali didalam proses monitoring KBM. Hal ini juga dirasakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) NU Sabilun Najah 26 Pasuruan.

Saat ini, proses KBM siswa MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan kurang melibatkan pengawasan dari orang tua wali siswa. Hal ini menyebabkan tidak adanya kontrol dari orang tua wali terhadap proses KBM di MIS NU Sabilun Najah 26. Padahal, terdapat beberapa proses KBM yang penting untuk diketehau oleh orang tua wali siswa, seperti tingkat ketidakhadiran siswa, penggarahan yang dilakukan oleh siswa, tagihan iuran sekolah, informasi kebijakan sekolah, dan informasi kegiatan sekolah (Prambudi, Fandi Setryo Arifin & Nurcahyawati, 2016). Proses penyampaian informasi KBM tersebut saat ini hanya disampaikan oleh wali kelas kepada siswa. Kondisi ini dapat memicu

disinformasi yang diterima oleh orang tua wali siswa. Penyampaian secara lisan kepada orang tua juga sulit dilakukan dikarenakan profil orang tua wali siswa MIS NU Sabilun Najah 26 yang kebanyakan bekerja mulai pagi hingga sore hari. Sedangkan penyampaian informasi KBM secara tertulis juga tidak mendapatkan umpan balik yang diharapkan. Selain itu, dari sudut pandang pihak sekolah, dokumentasi proses KBM juga masih belum dilaksanakan dengan baik. Pencatatan proses KBM secara manual dirasa kurang efektif (Saputra dkk., 2017). Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan keseluruhan dokumen KBM harus melalui proses pengumpulan berkas data terlebih dahulu. Sehingga proses monitoring KBM membutuhkan waktu yang lama, khususnya monitoring kehadiran siswa. Selanjutnya, kegiatan akademik siswa merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, terutama orang tua wali siswa. Interaksi antar siswa, siswa dengan pengajar, atupun siswa dengan tenaga pendidikan lainnya merupakan indikator berharga dari efektivitas proses KBM (Prambudi, Fandi Setryo Arifin & Nurcahyawati, 2016). Meningkatnya penggunaan informasi dan teknologi komunikasi memungkinkan interaksi tersebut direkam sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses KBM (Megawaty, 2020). Masalah lain yang juga muncul adalah orang tua wali siswa tidak mengetahui informasi secara jelas mengenai biaya atau iuran di MIS NU Sabilun Najah 26 yang digunakan untuk proses penunjang yang lain. Hal ini tentunya juga akan memunculkan kebingungan bagi orang tua wali siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengusulkan program pemanfaatan sistem informasi KBM. Sistem informasi KBM yang digunakan akan membantu monitoring proses KBM. Sistem informasi tersebut dimanfaatkan untuk memonitoring kegiatan siswa di sekolah. Selain itu hasil KBM dan informasi dari pihak sekolah dapat segera tersampaikan. Diharapkan dengan pemanfaatan sistem informasi KBM monitoring KBM dapat berjalan efektif. Selain itu orang tua wali dapat terlibat secara aktif dalam proses monitoring KBM.

METODE

Program pengabdian ini akan dibagi menjadi dua tahap utama. Pertama adalah tahap pengembangan sistem informasi monitoring KBM siswa dan pelatihan. Teknis pelaksanaan pelatihan adalah memberikan pelatihan terkait dengan penggunaan sistem informasi monitoring KBM. Pelatihan dikelompokkan menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah tahap pelatihan sistem dan tahap kedua adalah tahap evaluasi penggunaan sistem. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh sistem sehingga dapat lebih optimal dalam mendukung proses bisnis dari MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan dalam konteks monitoring KBM.

Tahap Persiapan

Pelaksana kegiatan akan melakukan konsultasi dengan pihak MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi monitoring KBM siswa sebelum melakukan kegiatan pelatihan. Proses ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti proses bisnis dan kebutuhan dari MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan. Selain itu, pelaksana kegiatan akan melakukan survey terkait dengan lokasi pelatihan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebutuhan yang diperlukan pada saat kegiatan pelatihan.

Tahap Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu

1. Pengembangan sistem informasi monitoring KBM siswa.

Pada tahap ini, pelaksana kegiatan akan mengembangkan sistem informasi monitoring KBM siswa sesuai dengan kebutuhan pengguna, yaitu mitra MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan. Adapun perencanaan saat ini terkait dengan fitur yang akan dikembangkan adalah,

- a. Manajemen data siswa
- b. Manajemen data guru
- c. Manajemen data mata pelajaran
- d. Manajemen data kelas
- e. Manajemen data kehadiran siswa
- f. Manajemen biaya pendidikan siswa
- g. Manajemen data pelanggaran siswa
- h. Manajemen data kegiatan sekolah
- i. Manajemen data kebijakan sekolah

2. Pelatihan

Setelah sistem dikembangkan, maka akan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan kepada tenaga administrasi dan tenaga kependidikan MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan. Pelatihan akan dibagi menjadi 3 modul pelatihan.

a. Modul 1

Modul 1 pelatihan terdiri dari penggunaan fitur manajemen data siswa, manajemen data kehadiran siswa, dan manajemen manajemen kelas.

b. Modul 2

Modul 2 pelatihan terdiri dari penggunaan fitur manajemen data guru, manajemen data pelajaran, dan manajemen pelanggaran siswa.

c. Modul 3

Modul 3 pelatihan terdiri dari penggunaan fitur manajemen biaya pendidikan siswa, manajemen kegiatan sekolah, dan modul manajemen data kebijakan sekolah.

Tahap Akhir

Tahap akhir terdiri dari pelatihan ini adalah dengan melakukan evaluasi terkait dengan penggunaan sistem informasi monitoring KBM siswa dan memberikan questioner kepada seluruh peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem informasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mitra. Selain itu evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah materi pelatihan yang diberikan dapat membantu mitra dalam memanfaatkan sistem informasi yang dikembangkan. Evaluasi sistem dan pelatihan keduanya akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan utama dalam program pengabdian ini adalah tahapan observasi, tahap pelaksanaan program, dan tahap evaluasi. Pada bagian ini akan dijelaskan hasil tahapan yang telah dilaksanakan pada program pengabdian ini. Pada tahap observasi, dilakukan proses wawancara untuk mengetahui kebutuhan dan proses bisnis dari MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan terkait dengan KBM. Gambar 1 merupakan proses wawancara yang dilakukan.



Gambar 1. Proses Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sistem informasi KBM yang dibutuhkan oleh MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan memiliki tiga pengguna utama, yaitu, orang tua wali siswa, tenaga pengajar atau guru, dan administrator sistem. Detail kebutuhan sistem untuk setiap pengguna adalah sebagai berikut,

1. Orang Tua Wali Siswa

- a. Melihat data kehadiran anak wali siswa
- b. Melihat data penggaran anak wali siswa
- c. Melihat tagihan iuran sekolah anak wali siswa
- d. Melihat laporan kegiatan sekolah
- e. Melihat informasi kebijakan sekolah
- f. Mencetak data kehadiran anak wali siswa
- g. Mencetak data pelanggaran anak wali siswa
- h. Mencetak data tagihan iuran sekolah anak wali siswa
- i. Melihat nilai siswa
- j. Mencetak nilai siswa

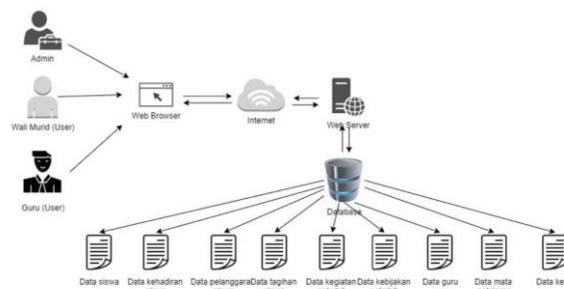
2. Guru

- a. Melakukan registrasi data siswa
- b. Melakukan absensi siswa
- c. Melakukan transaksi data (membuat, menyunting, menghapus, melihat) nilai siswa
- d. Mencetak nilai siswa

3. Administrator Sistem

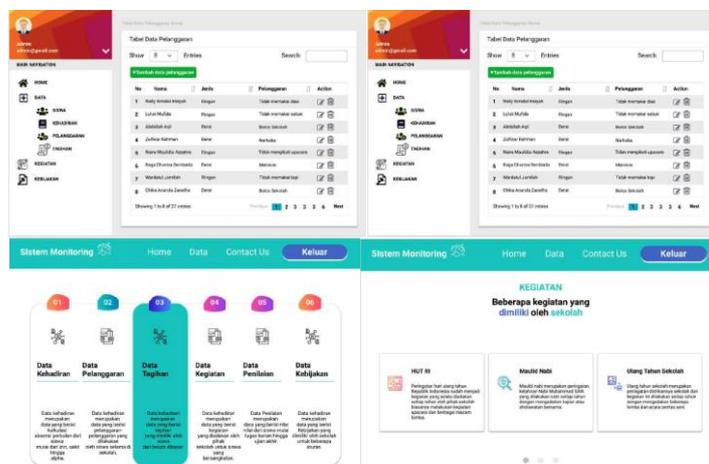
- a. Melakukan transaksi data siswa
- b. Melakukan transaksi data kehadiran siswa
- c. Melakukan transaksi data pelanggaran siswa
- d. Melakukan transaksi data tagihan iuran siswa
- e. Melakukan transaksi data informasi kegiatan sekolah
- f. Melakukan transaksi data informasi kebijakan sekolah
- g. Melakukan transaksi data guru sekolah
- h. Melakukan transaksi data mata pelajaran
- i. Melakukan transaksi data kelas
- j. Backup data siswa
- k. Backup data kehadiran siswa
- l. Backup data pelanggaran
- m. Backup data tagihan iuran siswa
- n. Backup data nilai siswa

Selanjutnya, sistem informasi KBM yang dikembangkan menggunakan sistem berbasis web. Sistem dirancang dengan basis web dimaksudkan untuk kemudahan akses dari pengguna sistem informasi KBM. Pengguna cukup menggunakan web browser untuk mengakses sistem informasi KBM terlepas dari perangkat yang digunakan. Gambar 2 merupakan arsitektur sistem informasi KBM MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan.



Gambar 2. Arsitektur Sistem Informasi KBM

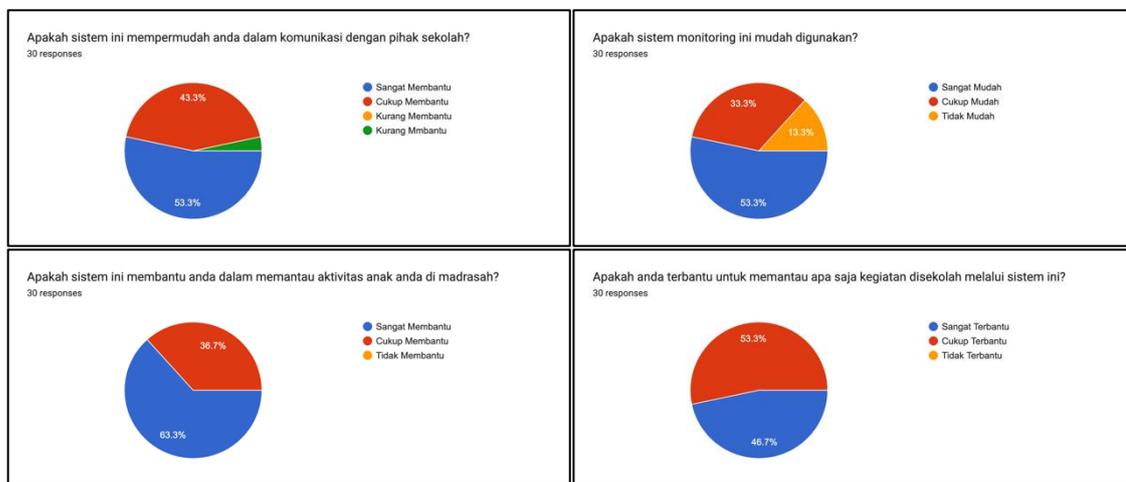
Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, tahap ini terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu pengembangan sistem informasi KBM dan pelatihan penggunaan sistem. Sistem informasi KBM yang dikembangkan memiliki fitur-fitur utama sesuai dengan kebutuhan MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan yang diperoleh dari hasil wawancara. Gambar 3a hingga Gambar 3d merupakan tangkapan layar dari beberapa fitur sistem informasi KBM MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan yang telah dikembangkan.



Gambar 3. Hasil Pengembangan Sistem Informasi KBM. (a) Halaman Data Kehadiran Siswa. (b) Halaman Data Penganggaran Siswa. (c) Halaman Utama Orang Tua Wali Siswa. (d) Halaman Informasi Kegiatan Sekolah.

Setelah tahap pengembangan sistem informasi KBM, kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi KBM. Sosialisasi dan pelatihan ini penting untuk dilakukan agar pengguna sistem informasi KBM mengetahui cara penggunaan sistem informasi yang telah dikembangkan.

Untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan dari sistem informasi KBM yang telah dikembangkan, dilakukan survei kepada pengguna sistem. Survei yang dilakukan merupakan bagian dari tahap evaluasi pelaksanaan program. Total 30 pengguna terlibat dalam survei yang dilakukan. Komponen yang evaluasi dari pemanfaatan sistem inforamsi KBM sebagai sarana monitoring proses KBM adalah kemudahan komunikasi orang tua wali dan pihak sekolah, kemudahan penggunaan sistem, kemudahan pemantauan aktivitas siswa disekolah, fitur yang paling membantu. Gambar 4a hingga 4e merupakan hasil evaluasi untuk kompoenen yang ditinjau. Berdasarkan hasil survei, mayoritas komponen evaluasi tercapai dengan baik dengan persentase kebermanfaatan diatas 50%. Akan tetapi pada komponen kebermanfaatan sistem sebagai sarana informasi monitoring kegiatan sekolah masih dibawah 50%. Hal ini dapat disebabkan oleh terlambatnya penyampaian informasi mengenai kegiatan sekolah. Kemungkinan lainnya adalah masih diperlukannya penyampaian secara tertulis maupun lisan terkait dengan informasi kegiatan sekolah. Selanjutnya, fitur yang paling bermanfaat dari sistem informasi KBM adalah fitur informasi mengenai tagihan iuran sekolah.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Pemanfaatan Sistem Informasi KBM. (a) Hasil Evaluasi Kemudahan Komunikasi. (b) Hasil Evaluasi Kemudahan Penggunaan Sistem. (c) Hasil Evaluasi Manfaat Pemantauan Siswa Melalui Sistem. (d) Hasil Evaluasi Manfaat Pemantauan Kegiatan Sekolah Melalui Sistem. (e) Hasil Evaluasi Fitur Paling Bermanfaat dari Sistem

SIMPULAN

Program pengabdian yang dilaksanakan bertujuan untuk membantu MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan dalam pengelolaan dan monitoring proses KBM. Permasalahan coba diselesaikan dengan memanfaatkan sistem informasi KBM yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis dari MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan. Hasil evaluasi program menunjukkan bahwa, sistem informasi KBM yang dikembangkan berdampak baik dalam proses monitoring KBM di MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat survei yang cukup dari berdasarkan komponen kebermanfaatan sistem yang telah dilakukan.

SARAN

Untuk lebih membantu MIS NU Sabilun Najah 26 Pasuruan dalam proses monitoring proses KBM, sistem informasi KBM dapat dikembangkan lebih lanjut. Berdasarkan hasil evaluasi, fitur utama yang dapat ditingkatkan atau dikembangkan adalah monitoring kegiatan sekolah. Dalam hal ini, sistem inforamsi KBM dapat ditambahkan fitur pengiriman informasi melalui SMS atau pesan instan. Hal ini dapat mempermudah orang tua wali siswa dalam mendapatkan informasi terbaru terkait kegiatan sekolah tanpa harus membuka sistem informasi KBM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah mendukung program pengabdian pada masyarakat ini melalui bantuan finansial melalui dana DIPA dengan nomor SP DIPA – 023.18.2.677606/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumala, A. E., Borman, R. I., & Prasetyawan, P. (2018). SISTEM INFORMASI MONITORING PERKEMBANGAN SAPI DI LOKASI UJI PERFORMANCE (STUDI KASUS: DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI LAMPUNG). *Jurnal Tekno Kompak*, 12(1). <https://doi.org/10.33365/jtk.v12i1.52>
- Megawaty, D. A. (2020). SISTEM MONITORING KEGIATAN AKADEMIK SISWA MENGGUNAKAN WEBSITE. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2). <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.756>
- Prambudi, Fandi Setryo Arifin, M., & Nurcahyawati, V. (2016). Sistem Informasi Monitoring Siswa Bermasalah Berbasis Web dan SMS Gateway (Studi Kasus : SMA Negeri 2 Trenggalek). *Jsika*, 1(2).
- Saputra, P. S., Sukarsa, I. M., & Bayupati, I. P. A. (2017). Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Anak di Sekolah Taman Kanak – kanak Berbasis Cloud. *Lontar Komputer : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.24843/lkjiti.2017.v08.i02.p05>
- Suaidah, S., & Sidni, I. (2018). PERANCANGAN MONITORING PRESTASI AKADEMIK DAN AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (STUDI KASUS SMA N 1 KALIREJO). *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2). <https://doi.org/10.33365/jtk.v12i2.154>